

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Santoso (Ramli, 2004: 1) anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentangan masa usia lahir sampai 8 tahun. Anak pada usia yang dikatakan pada usia emas (golden age) karena pada usia dini merupakan masa yang paling efektif untuk pengembangan potensi dalam mengembangkan aspek perkembangan yang meliputi pengembangan pembiasaan (moral dan nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian), bahasa, kognitif, motorik, dan seni. Oleh karena itu sebagai seorang pendidik harus pandai memberikan rangsangan yang berupa pendidikan dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta anak didik TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar.

Pada dasarnya setiap anak didik dikarunia potensi kreatif sejak lahir. Hal ini dilihat dari perilaku bayi dalam mengeksplorasi apapun yang dilakukan anak yang ada di sekitarnya secara alamiah. Mereka dapat menikmati warna dan cahaya, melakukan gerakan dan bunyi. Selain itu dapat dilihat perilaku anak usia dini secara alamiah adalah gemar bertanya, mencoba dan memperhatikan hal yang baru. Semua kegemarannya timbul pada diri anak merupakan potensi yang kreatif yang sangat dibutuhkan hingga mereka dewasa.

Ketrampilan melipat dapat meningkatkan kreativitas dan kecerdasan anak. Oleh karena itu ketrampilan melipat dapat melatih kesabaran, kecermatan, ketelitian dan kecerdasan anak. Sehingga ketrampilan ini semestinya dimiliki oleh anak TK kelompok A.

Untuk mengembangkan ketrampilan melipat dimulai pada pendidikan Taman Kanak-Kanak yang merupakan salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur formal yang diselenggarakan program pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun. Dalam standart kompetensi PAUD (2004:5) dinyatakan bahwa pendidikan TK dan RA adalah:

1. Mengenalkan peraturan dan menanamkan disiplin anak.
2. Mengenalkan anak pada dunia sekitar.
3. Menumbuhkan sikap dan perilaku baik.
4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bersosialisasi.
5. Mengembangkan ketrampilan, kreativitas dan kemampuan yang dimiliki anak.
6. Menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar

Berhubung di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar belum semua anak kelompok A memiliki kreatifitas ketrampilan melipat, dari 15 anak 8 anak yang belum bisa melipat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurang tersedianya sarana prasarana, kondisi ekonomi anak, kurang efektifnya guru dalam memilih metode pembelajaran, maka kreatifitas anak dapat ditingkatkan melalui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat selain itu juga dapat meningkatkan kecerdasan anak. Dengan melalui metode demonstrasi anak dapat melihat secara langsung memberikan contoh dalam melipat dan anak dapat langsung melihat yang dilakukan oleh guru. Selain itu melipat

dapat melatih kesabaran, kecermatan dan ketelitian anak. Oleh karena itu ketrampilan melipat seharusnya dimiliki anak pada kelompok A.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih efektif, terarah dan fokus, maka penulis melakukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

1. Fokus permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan melipat di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar.
2. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kegiatan melipat hanya dibatasi metode demonstrasi di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan melipat bagi Anak Kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **D. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk meningkatkan kemampuan melipat pada anak melalui penerapan metode demonstrasi di TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

## 2. Tujuan Khusus

Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat bagi anak kelompok A pada TK Aisyiyah Alastuwo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013.

## E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat teoritis dan praktis.

Adapun manfaat tersebut adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada pembelajaran anak usia dini terutama pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat pada anak.
- b. Secara khusus, penelitian ini untuk memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran anak usia dini berupa pergeseran dari paradigma guru mengajar secara konvensional menuju pada proses untuk mencapai tujuan hasil yang lebih baik.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mampu menerapkan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat.

b. Bagi Anak Didik

Anak didik sebagai subjek penelitian diharapkan memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran melipat dengan metode demonstrasi.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan untuk mendukung program pembelajaran yaitu untuk menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan melipat pada anak. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengalaman secara langsung tentang cara penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan melipat.
- 2) Dapat menerapkan teori yang didapatkan selama kuliah